

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada bagian Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual yang berada Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari – Februari Tahun 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Metode ini dipilih dengan alasan bahwa metode ini dapat mengungkapkan dan menganalisis permasalahan yang menjadi objek penelitian, dengan cara memberikan penggambaran tentang kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Unit Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi yang mendukung penelitian ini.

1. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi – informasi dalam bentuk beberapa pertanyaan lisan mengenai suatu objek atau suatu peristiwa. Menurut Moleong dalam

(Mamik, 2015) wawancara adalah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini secara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai indikator kinerja organisasi menurut Dwiyanto (2008:50-51), sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan permasalahan yang di muat di dalam pedoman wawancara. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi atau data mengenai kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Unit Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

2. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui secara langsung keberadaan suatu objek atau peristiwa yang diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung bagaimana kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Unit Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupalaporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan berbagai berbagai data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumen yang resmi dan relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan kinerja instansi Pemerintahan (LAKIP) Direktorat Paten, laporan tahunan (LAPTAN) Direktorat Paten, laporan evaluasi kinerja Direktorat Paten, foto – foto terkait hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian.

3.4 Teknik Penentuan Informan

Penarikan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling, merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Pada penelitian ini terpilih 9 informan yang sesuai dengan penelitian mengenai kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang yaitu Kepala Sub bagian Tata Usaha, Kepala Koordinator, Pegawai Direktorat Paten.

**Tabel 3.1 Daftar Informan
Penelitian**

No.	Kategori Informan	Kode Informan	Jumlah
1.	Kepala Subbagian Tata Usaha Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang	I ¹	1 Orang
2.	Koordinator Permohonan dan Publikasi Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	I ¹	1 Orang
3.	Pegawai Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang	I ⁶	6 Orang
4.	Pemohon	I ³	3 Orang
Total			11 Orang

Sumber : Diolah Peneliti Tahun 2023

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kemudian akan memisahkan data yang tidak perlu dan memfokuskan data yang benar-benar berhubungan dengan kinerja organisasi.

2. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara terhadap informan yang memahami mengenai tingkat kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang, serta menghadirkan menghadirkan dokumen sebagai penunjang data.

3. Kesimpulan (conclusion drawing/verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti - bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini penarikan kesimpulan dilakukan dengan pengambilan inti sari dari rangkaian hasil

penelitian berdasarkan wawancara dan dokumentasi hasil penelitian. Kesimpulan akhir dalam penelitian ini berupa teks naratif yang mendeskripsikan tentang kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Unit Direktoral Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut (Moleong, 2007) mengemukakan bahwa untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian kualitatif harus memenuhi beberapa persyaratan, yaitu dalam pemeriksaan data dan menggunakan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) yaitu berupa triangulasi dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pada penelitian ini, menggunakan metode triangulasi teknik. Metode ini melakukan pengecekan derajat kepercayaan dengan membandingkan data hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi terkait kinerja Direktorat Paten, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang Unit Direktoral Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.